

PENGARUH IKLIM SOSIAL TERHADAP SIKAP BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI SMK

Greace Lam Ria Silaban, Mashudi, Warneri

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNTAN, Pontianak

Email: greace.silaban@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan fenomena-fenomena iklim sosial dalam pembelajaran dan sikap belajar siswa di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan bentuk penelitian studi hubungan, dan sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI AK tahun ajaran 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: 1. Teknik komunikasi tidak langsung 2. Teknik Studi Dokumenter. Sedangkan alat pengumpul datanya adalah: 1. Angket penelitian, dan 2. Lembar catatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif iklim sosial terhadap sikap belajar siswa yang ditunjukkan dari tabel resume SPSS sebesar 0,000 dimana $\text{sig} < 0,050$, dan besar pengaruh koefisien determinasi (R^2) sebesar 52%.

Kata Kunci: Iklim Sosial, Sikap Belajar

Abstract: This study aims to identify and describe the phenomena of social climate in the learning and attitude of student in class XI AK Vocational High School 1 Pontianak which is better than conventional learning model. This study used a associative methods with form research used studies relationship and the samples were students of XI AK. Data collection techniques used are: Indirect Communication techniques and Documentary Studies. While the data collection tool are: 1. Questionnaire research 2. Sheet notes. These results indicate that there is a positive and significant effect between social climate to attitude of student which shown on the table resumes SPSS for 0,000 where $\text{sig} < 0,0500$, and the influence coefficient of determination (R^2) is 52%.

Keywords: social climate, Attitude Student

Suatu proses pembelajaran yang efektif akan menunjukkan sikap belajar siswa yang positif. Hal ini juga di pengaruhi oleh iklim sosial dalam pengelolaan kelas. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006:182) “iklim sosial yang baik adalah terdapat hubungan yang baik antara guru dengan siswa, merupakan kondisi yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif”.

Iklim sosial dalam belajar mengajar dapat dikatakan hubungan antar pribadi yang baik yang akan menimbulkan proses belajar mengajar yang baik. Iklim sosial yang baik diharapkan akan mewujudkan sikap belajar siswa yang positif. Bila iklim sosial yang terbentuk cukup baik maka siswa akan merasa tertarik atau menerima pelajaran yang diberikan guru. Siswa yang merasa tertarik akan menaruh perhatian dan fokusnya terhadap mata pelajaran tersebut, dan akan melibatkan dirinya dalam proses belajar mengajar seperti bertanya kepada guru, memberikan pendapat, ataupun serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Iklim sosial yang terbentuk dapat mempengaruhi sikap belajar siswa.

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Siswa yang merasa tidak menerima untuk mengikuti pelajaran, maka ia cenderung kurang memperhatikan dan mengikuti pelajaran tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dari sikap belajar siswa yang bersikap acuh terhadap aktivitas belajar, misalnya acuh dengan penjelasan guru, tidak serius ketika bertanya atau mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas asal jadi.

Menurut Slameto (2010:189) “sikap belajar adalah kecenderungan bertindak dalam perubahan tingkah laku melalui latihan dan pengalaman dari keadaan tidak tahu menjadi tahu”. Sikap terhadap belajar nampak dari kesungguhan mengikuti pelajaran, atau sebaliknya bersikap acuh terhadap aktivitas belajar, misalnya acuh dengan penjelasan guru, tidak serius ketika bertanya atau mengemukakan pendapat, mengerjakan tugas asal jadi.”

Sikap belajar siswa yang menerima atau positif akan dapat ditunjukkan dari siswa yang merasa tertarik untuk mempelajari suatu mata pelajaran tertentu, melibatkan diri dalam kegiatan belajar dengan baik. Sikap belajar siswa dapat terbentuk menjadi sikap positif dapat dipengaruhi dari suasana belajar yang kondusif, hubungan guru dengan siswa yang memiliki komunikasi timbal balik, dan proses belajar mengajar yang baik akan mewujudkan sikap belajar siswa yang positif terhadap pelajaran tersebut, sehingga memberi perhatian dan melibatkan diri dalam proses belajar mengajar tersebut.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak, iklim sosial yang ditemukan di sekolah ini terdapat guru yang sudah menguasai pengetahuan yang mendalam terhadap materi dan siswa yang aktif dalam aktifitas belajar mengajar, serta guru yang mampu mengontrol kondisi kelas agar tetap efektif sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Guru yang menguasai materi pelajaran, diharapkan siswa akan merespon terhadap pelajaran.

Akan tetapi sikap belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi yang diberikan guru, masih terdapat beberapa siswa di dalam kelas yang bersikap seperti tidak memperhatikan ketika guru memberikan penjelasan terhadap materi, sehingga pada saat mengerjakan tugas maupun ulangan, masih terdapat beberapa siswa yang tidak tuntas. Terdapat juga siswa

yang membuat kesibukan sendiri ataupun keributan yang dapat mempengaruhi teman sebangku maupun teman disekitarnya untuk ikut membuat keributan dan mengabaikan pelajaran yang disampaikan guru, dan akibatnya terlihat pada keberhasilan belajar siswa yang kurang.

Peneliti ingin mengungkapkan bagaimana iklim sosial di kelas saat proses pembelajaran, sikap belajar siswa dalam pembelajaran selama ini, sehingga dapat menemukan masalah belajar siswa yang menunjukkan sikap belajar yang terkadang positif dan juga negatif di sekolah XI AK SMK Negeri 1 Pontianak dan memberi manfaat bagi pelajar, guru, orangtua dan pihak lain terkait untuk bersama-sama saling membentuk sikap siswa yang baik saat berada di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun keluarga.

METODE

Metode dari desain eksperimen ini adalah penelitian asosiatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan variabel bebas yaitu iklim sosial dan variabel terikat yaitu sikap belajar. Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi hubungan, dimana studi yang meneliti hubungan antara 2 variabel atau lebih yaitu dengan cara mencari tahu pengaruh iklim sosial terhadap sikap belajar siswa

Untuk mengantisipasi agar tidak terjadinya halangan dalam melakukan penelitian, maka harus dilakukan prosedur penelitian yang tepat. Dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu:

Tahap Persiapan: Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (1) Mengurus surat pra riset di bagian akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura untuk ke sekolah yang diteliti. Dalam penelitian ini sekolah yang dimaksud adalah SMK Negeri 1 Pontianak; (2) Menyiapkan instrument penelitian untuk di uji coba dengan menggunakan validator kelas XI AK 3 SMK Negeri 1 Pontianak yang terdiri dari 15 soal variabel X dan 15 soal variabel Y; (3) Memvalidasi instrumen penelitian; (4) Melakukan perhitungan uji validitas dan reliabilitas instrument menggunakan program SPSS 16; (5) Menganalisis data hasil uji coba

Tahap Pelaksanaan: (1) Melaksanakan penelitian dengan menggunakan instrument yang sudah melewati validasi instrument sebanyak 26 soal;

Tahap Akhir: (1) Mengolah data hasil penelitian; (2) Menganalisis untuk pengujian normalitas data dan analisis regresi; (3) Menarik kesimpulan hasil analisis data.

Subyek di dalam penelitian ini adalah kelas XI AK yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah 127 siswa, dengan jumlah siswa per kelas yaitu : kelas XI AK 1 sebanyak 27 siswa, kelas XI AK 2 sebanyak 31 siswa, kelas XI AK 3 sebanyak 37 siswa, dan XI AK 4 sebanyak 32 siswa. Karena penelitian ini menggunakan seluruh kelas XI AK, maka dilakukan pengukuran distribusi sampel sesuai dengan jumlah siswa per kelas.

dengan perhitungan jumlah siswa per kelas dibagi dengan total jumlah siswa semua kelas dikalikan dengan jumlah sampel 89, maka diperoleh jumlah sampel di kelas XI AK 1 terdapat 19 siswa, kelas XI AK 2 terdapat 22 siswa, kelas XI AK 3 sebanyak 26 siswa, dan XI AK 4 terdapat 22 siswa, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 89 siswa kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak tahun ajaran 2014/2015.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung, dan teknik studi dokumenter. Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah butir tes, lembar observasi dan lembar catatan.

Analisis data yaitu dengan analisis butir; (1) validitas soal dan reliabilitas tes. Kemudian analisis data diolah menggunakan SPSS versi 16. (2) Hasil nilai diuji normalitasnya apakah berdistribusi normal atau tidak dengan *Kolmogorov Smirnov* (KS) menggunakan SPSS versi 16. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut (1) jika signifikansi diatas 0,05 maka data berdistribusi normal (2) jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi sederhana. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut (1) Jika signifikansi $< 0,050$ maka terdapat pengaruh yang signifikan iklim sosial terhadap sikap belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak (2) Jika signifikansi $> 0,050$ maka ada tidak terdapat pengaruh yang signifikan iklim sosial terhadap sikap belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini melibatkan seluruh kelas XI AK yaitu XI AK 1, XI AK 2, XI AK 3, dan XI AK 4 SMK Negeri 1 Pontianak tahun ajaran 2014/2015. Sebelum peneliti menyebarkan angket penelitian, terlebih dahulu diuji coba angket penelitian. Sebagai validator pada uji coba tersebut yaitu kelas XI AK 3 yang tidak termasuk sampel tetapi termasuk populasi yaitu terdapat 11 siswa. Kemudian diperoleh hasil dari uji validasi angket penelitian yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel X

No. Item	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
1	0,938	0,207	Valid
2	0,147	0,207	Tidak Valid
3	0,065	0,207	Tidak Valid
4	0,662	0,207	Valid
5	0,614	0,207	Valid
6	0,541	0,207	Valid
7	0,024	0,207	Tidak Valid

8	0,279	0,207	Valid
9	0,838	0,207	Valid
10	0,753	0,207	Valid
11	0,689	0,207	Valid
12	0,954	0,207	Valid
13	0,598	0,207	Valid
14	0,349	0,207	Valid
15	0,729	0,207	Valid

Hasil uji validitas angket penelitian variabel X (iklim sosial) tersebut terdapat 3 soal tidak valid dari 15 soal yang di uji coba, sehingga soal yang tidak valid, tidak dipergunakan untuk analisis regresi sederhana. Sedangkan hasil uji validitas angket penelitian variabel Y (sikap belajar) dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Y

No. Item	Koefisien Korelasi	R Tabel	Keterangan
1	0,537	0,207	Valid
2	0,481	0,207	Valid
3	0,733	0,207	Valid
4	0,633	0,207	Valid
5	0,825	0,207	Valid
6	0,794	0,207	Valid
7	0,892	0,207	Valid
8	0,697	0,207	Valid
9	0,678	0,207	Valid
10	0,777	0,207	Valid
11	0,721	0,207	Valid
12	0,219	0,207	Valid
13	0,678	0,207	Valid
14	0,000	0,207	Tidak Valid
15	0,385	0,207	Valid

Hasil pengujian validitas instrument variabel Y di atas menunjukkan terdapat 1 item yang tidak valid dari 15 item yang diuji cobakan, sehingga dari 30 item yang dijadikan angket penelitian menjadi 26 item. Adapun uji reliabilitas soal untuk mengetahui tingkat reliable soal sehingga instrument yang digunakan dapat dipercaya. Berikut hasil uji reliabilitas variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.831	15

Berdasarkan hasil perhitungan diatas untuk reliabilitas variabel X diketahui *alpha cronbach* sebesar 0,831 yang berarti total reliabilitas variabel X masuk pada kategori reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 4
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.886	15

Sedangkan reliabilitas variabel Y diketahui *alpha cronbach* sebesar 0,886, yang berarti reliabilitas variabel Y masuk pada kategori sangat tinggi.

Setelah didapatkan item yang akan digunakan dalam penelitian, maka dilakukanlah penelitian di seluruh kelas XI AK. Maka setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil dan melakukan analisis data. Analisis data yang pertama dilakukan yaitu analisis deskriptif persentase. Perhitungan skor ideal variabel X dalam penelitian ini yaitu skor maksimal 4, jumlah soal setelah validasi angket sebanyak 12, dan jumlah responden 90 siswa. Maka hasil skor ideal untuk variable X yaitu $4 \times 12 \times 89 = 4.272$. Skor ideal variable Y yaitu skor maksimal 4, jumlah soal setelah validasi angket 14, dan jumlah responden 90. Maka skor ideal variable Y adalah $4 \times 14 \times 89 = 4.984$. Setelah itu maka dilakukan perhitungan persentase variabel X dan variabel Y. Maka hasil perhitungan uji persentase variable X yaitu

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{3253}{4272} \times 100\% \\ &= 76,14\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh persentase variable X sebesar 76,14%. Untuk menjawab rumusan masalah 1 yaitu apakah iklim sosial dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak sudah baik, maka dapat dikorelasikan kedalam kategori presentase bahwa iklim sosial dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak yaitu sudah baik, dengan nilai presentasi 76,14% kategori baik.

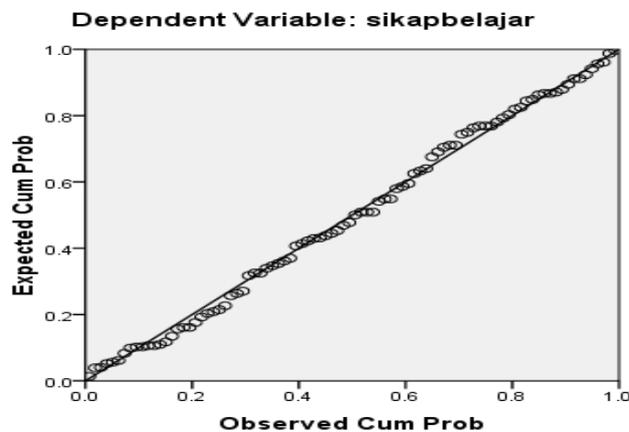
Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif persentase untuk variabel Y. Maka hasil perhitungan uji persentase variable Y yaitu

$$\begin{aligned}\text{Persentase} &= \frac{3666}{4984} \times 100\% \\ &= 73,55 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh presentase variable Y sebesar 73,55%. Untuk menjawab rumusan masalah 2 yaitu apakah sikap belajar siswa sudah menerima dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak, maka dapat dikorelasikan kedalam kategori presentase bahwa sikap belajar dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak yaitu sudah menerima, dengan nilai persentasi 73,55% kategori baik. Setelah dilakukan analisis deskriptif persentase, maka analisis data selanjutnya yaitu uji normalitas data yang dapat dilihat pada tabel 5.

Gambar 1
Grafik Penyebaran Data Sumber Diagonal Pada Normal P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, yang berarti nilai residual tersebut telah normal. Untuk mengetahui distribusi residual tersebut, dapat diuji dengan metode statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov*, dengan hasil yang diperoleh pada tabel 5.

Tabel 5
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data

		Iklimsosial	Sikapbelajar
N		89	89
Normal Parameters ^a	Mean	36.4667	41.1556
	Std. Deviation	4.74093	5.57061
Most Extreme Differences	Absolute	.072	.088
	Positive	.050	.067
	Negative	-.072	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		.683	.837
Asymp. Sig. (2-tailed)		.740	.485
a. Test distribution is Normal.			

Berdasarkan tabel tersebut hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan kolmogorov-smirnov, dengan kriteria apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal. Berdasarkan tabel perhitungan tersebut diatas, maka variabel iklim sosial (X) dan variable sikap belajar (Y) menunjukkan probabilitas signifikansi $> \alpha$ ($X = 0,740 > 0,05$ dan $Y=0,485 > 0,05$) ; maka data kedua variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data yang terakhir yaitu analisis regresi sederhana, dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Hasil Output Tabel Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.721 ^a	.520	.514	3.88251

a. Predictors: (Constant), iklimsosial

Hasil perhitungan diatas dapat diketahui nilai R sebesar 0,721, yang berarti memiliki tingkat pengaruh yang tinggi. Penentuan pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2). Angka yang didapat akan diubah kebentuk persen, yang artinya persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas nilai R^2 sebesar 0,520, artinya persentase sumbangan pengaruh iklim sosial terhadap sikap belajar siswa sebesar 52% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 7
Hasil Uji Kebeartian Persamaan Regresi

ANOVA ^b					
odel	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1435.322	1	1435.322	95.219	.000 ^a
Residual	1326.501	88	15.074		
Total	2761.822	89			

Berdasar hasil perhitungan di atas dapat, nilai-nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi, yaitu $Y = a+bX$ atau $Y = 10.266+0,847X$. Berarti nilai konstanta adalah 10.266 yaitu jika koefisien iklim sosial (X) bernilai 0 (nol), maka sikap belajar (Y) bernilai 10.266. Nilai koefisien regresi variabel sikap belajar (Y) yaitu 0,847. Hal ini berarti bahwa jika peningkatan iklim sosial sebesar 1, maka sikap belajar akan meningkat sebesar 0,847%.

Tabel 8
Hasil Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	10.266	3.192		3.216	.002
	Iklimsosial	.847	.087	.721	9.758	.000

a. Dependent Variable: sikapbelajar

Uji signifikansi variabel X terhadap variabel Y, jika $\text{sig} < 0,05$ maka terdapat pengaruh positif variabel X terhadap Variabel Y. Sebaliknya jika $\text{sig} > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh positif variabel X terhadap variabel Y. Pada koefisien regresi linearitas nilai output signifikansi adalah sebesar $0,000 < 0,050$, maka terdapat pengaruh positif iklim sosial terhadap

sikap belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak.

Pembahasan

Iklm sosial dalam belajar mengajar dapat dikatakan hubungan antar pribadi yang baik yang akan menimbulkan proses belajar mengajar yang baik. Iklm sosial yang baik diharapkan akan mewujudkan sikap belajar siswa yang positif. Iklm sosial dikelas XI SMK Negeri 1 Pontianak dapat dilihat dari persentase berikut yaitu suasana pembelajaran di kelas sebesar 79,44% ini berarti suasana pembelajaran didalam kelas sudah baik, hubungan antar warga di kelas sebesar 78,61% ini berarti hubungan antar warga di kelas sudah baik, aktifitas belajar mengajar sebesar 72,91% ini berarti aktifitas belajar mengajar menunjukkan sudah baik, kondisi fisik, kerapian, dan kebersihan ruangan kelas sebesar 70,27% ini berarti kondisi fisik, kerapian, dan kebersihan ruangan kelas sudah baik, dan kedisiplinan siswa didalam kelas sebesar 79,90% ini berarti kedisiplinan siswa didalam kelas sudah baik.

Sikap merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Sikap belajar siswa yang menerima atau positif akan dapat ditunjukkan dari siswa yang merasa tertarik untuk mempelajari suatu mata pelajaran tertentu, melibatkan diri dalam kegiatan belajar dengan baik. Sikap belajar siswa di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak dapat dilihat dalam hasil persentase berikut yaitu toleransi siswa terhadap orang lain sebesar 81,66% ini toleransi siswa terhadap sesama siswa dan guru menunjukkan sangat baik, kebersamaan dan gotong royong sebesar 72,08% ini berarti rasa kebersamaan siswa terhadap siswa lain sudah baik, rasa kesetiakawanan sebesar 63,88% ini berarti rasa kesetiakawanan siswa terhadap siswa yang lain menunjukkan sudah baik, kejujuran siswa sebesar 70,27% ini berarti kejujuran siswa saat mengerjakan tugas maupun saat ulangan menunjukkan sudah baik

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi adalah sebesar 0,721 sedangkan koefisien determinasi atau besarnya sumbangan pengaruh X terhadap Y adalah 0,520 atau 52%. Selanjutnya dilakukan uji statistik yaitu uji r korelasi product moment. Hasil penelitian yang disusun oleh peneliti menunjukkan bahwa iklim sosial berpengaruh tinggi terhadap sikap belajar siswa. Hal ini dilihat dari sumbangan pengaruh X terhadap Y sebesar 0,520 atau 52%. Sedangkan sisanya 48% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini seperti kondisi iklim sosial yang dipengaruhi beragam aspek dari dan lingkungan sekitarnya yang berdampak sikap belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran akuntansi. Semakin baik iklim sosial dalam belajar mengajar maka semakin baik juga sikap belajar siswa. Begitu juga sebaliknya apabila iklim sosial dalam belajar mengajar tidak baik maka

sikap belajar siswa akan menolak kegiatan pembelajaran, seperti tidak memperhatikan saat guru menyampaikan materi, dan lain-lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Iklm sosial dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak menunjukkan sudah baik di dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji persentase variabel. Pada uji presentase variable X, menunjukkan hasil sebesar 76,14%, apabila dikorelasikan dengan ketegori persentase, koefisien nilai tersebut pada kategori tinggi. Sikap belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi di kelas XI AK SMK Negeri 1 Pontianak menunjukkan sudah menerima kegiatan pembelajaran akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji presentase variable Y. Pada uji presentase variable Y, menunjukkan hasil sebesar 73,55%, apabila dikorelasikan dengan ketegori persentase, koefisien nilai tersebut pada kategori tinggi. Berdasarkan pada table hasil resume SPSS yang peneliti lakukan, dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besar sumbangan persentase variable independent terhadap variable dependent. Berdasarkan tabel 6, diperoleh nilai R^2 sebesar 0,520, artinya persentase sumbangan pengaruh iklim sosial terhadap sikap belajar siswa sebesar 52% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) kepada guru agar memperhatikan dan meningkatkan iklim sosial dalam kegiatan pembelajaran akuntansi agar dapat semakin memberikan pengaruh positif terhadap sikap belajar siswa, agar nantinya dapat menerapkan kegiatan pembelajaran yang efektif. (2) Kepada siswa diharapkan dapat memberikan dorongan untuk memiliki sikap belajar yang selalu positif dalam kegiatan pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang baik (3) Bagi peneliti yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Slameto. (2010). **Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Djamarah & Zain Aswan. (2006). **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT Rineka Cipta.